

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pekanbaru, yang berlokasi di Jl. Bawal No. 43, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, yang dilaksanakan pada bulan Desember 2013 – April 2014.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (correlational research). Menurut Cholid Narbuko tujuan penelitian korelasi adalah untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁴⁰

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru pembimbing di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Objek studi ini adalah strategi guru pembimbing meminimalisir pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

⁴⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. X, h. 48

D. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah “Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian”.⁴¹

Untuk mendapatkan data seberapa besar pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X berjumlah 357 siswa. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil *teknik random sampling*. Sampling (pengambilan sampel) menurut Nana Syaodih Sukmadinata merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dalam perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian.⁴²

Jadi disini sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penulis mengambil sampel sebanyak 110 siswa atau sekitar 31 % dari seluruh jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

⁴¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 36

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata (2006), *Op. Cit.* 252

Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih”.⁴³

Penulis memilih 110 siswa dari kelas X (X1-X10) secara acak untuk dijadikan sampel penelitian yang nantinya akan diberikan kuesioner atau angket. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Selanjutnya untuk mendapatkan data bagaimana strategi guru pembimbing meminimalisir pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa, dalam penelitian ini diambil sampel 2 orang guru pembimbing di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, pengumpulannya menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden.⁴⁴

Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X yang telah dipilih secara acak (*random sampling*). Ini dilakukan untuk memperoleh data penggunaan *handphone* dan minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

⁴³ www.Panduanskripsi.com. *Teknik-Teknik dalam Menentukan Pengambilan Sampel Penelitian Skripsi*. Diakses pada tanggal 8 April 2014

⁴⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op. Cit.* h. 76

b. Observasi

Secara umum dapat diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan.⁴⁵

Dalam hal ini penulis mengamati kondisi umum SMA Negeri 5 Pekanbaru. Ini dilakukan sebagai observasi awal untuk menemukan gejala-gejala pengaruh penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa.

c. Interview (wawancara)

Yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan bertanya sepihak dan dari jawaban yang diberikan responden kepada pewawancara dapat dijadikan informasi melalui pedoman wawancara.⁴⁶

Wawancara dilakukan kepada guru pembimbing di SMA Negeri 5 Pekanbaru untuk mendapatkan informasi mengenai strategi guru pembimbing meminimalisir pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa kelas X di SMA N 5 Pekanbaru.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa data-data yang mendukung penelitian ini. Data didapatkan dari pihak tata usaha untuk

⁴⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006),h. 76

⁴⁶ Suharsimi Arikunto (1992), *Op.Cit.* 198

memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

F. Teknik Analisis Data.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa, maka data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif melalui teknik korelasi. Oleh karena kedua variabel berskala ordinal, maka korelasi yang digunakan adalah koefisien kontingensi.⁴⁷

Tabel III. 1

Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif		Negatif	
JAWABAN	SKOR	JAWABAN	SKOR
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Secara operasional, analisis data tersebut dilakukan melalui tahapan:

1. Mencari angka korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

⁴⁷ Tohirin, *Op. Cit.* h. 24

Keterangan:⁴⁸

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Number of cases

2. Memberikan Interpretasi

Cara memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi kontingensi adalah sebagai berikut :

2.1. Mengubah harga C menjadi Phi (ϕ) dengan menggunakan rumus :

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

Keterangan :

ϕ = Nilai Phi

C = Koefisien Kontingensi

2.2. Interpretasi terhadap angka indeks korelasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” *product moment*.

Apabila cara ini ditempuh, maka prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0).
- 2) Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r” yang telah

⁴⁸ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. III, h. 117

tercantum dalam tabel nilai, terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{df = N - nr}$$

Keterangan:

Df = Degrees of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

- 2.3. Kemudian untuk mengetahui konstribusi atau besarnya pengaruh variabel penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa, rumus yang digunakan adalah koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100 \%}$$

Keterangan:

KD = Koefiensi Determinasi (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

R = Koefiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Selanjutnya untuk mengetahui strategi guru pembimbing meminimalisir pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa maka data wawancara yang diperoleh dilapangan dianalisis melalui reduksi data, yaitu memilih data yang pokok dan penting. Selanjutnya data disajikan secara naratif. Setelah data disajikan, selanjutnya diambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut.